

Pelatihan Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Bagi Kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang

Lodowik Landi Pote, Angelinus Nadut

Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Katolik Widya Mandira
E-mail: lodopote70@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan Kegiatan pelatihan pembuatan *virgin coconut oil* (VCO) bagi kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Petra Binilaka serta dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kelompok Perempuan GMIT mengolah buah kelapa menjadi minyak kelapa murni (VCO). Pelatihan Pembuatan VCO dilakukan menggunakan metode pemancingan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Jemaat Petra Binilaka bagi ibu-ibu kelompok Perempuan GMIT yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Target pengabdian kepada masyarakat yang ingin dicapai yaitu mengajak kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka yang berdomisili di dusun V binilaka Desa Oeltua Kecamatan Taebenu kabupaten Kupang untuk mengolah buah kelapa menjadi minyak kelapa murni (VCO). Hasil dari pelatihan tersebut adalah Kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka memiliki kemampuan mengolah buah kelapa menjadi minyak kelapa murni (VCO) dan memiliki pemahaman terhadap manfaat minyak VCO dari sisi kesehatan dan pemenuhan ekonomi serta dapat meningkatkan mutu program pelayanan Perempuan GMIT di jemaat tersebut.

Kata kunci: pelatihan, praktik pembuatan VCO, minyak kelapa murni (VCO)

Abstract

A training activity on making virgin coconut oil (VCO) has been carried out for the GMIT Petra Binilaka women's group, Oeltua village, Taebenu sub-district, Kupang district. This service aims to improve the welfare of the people in Petra Binilaka and can improve the ability and skills of the GMIT women's group to process coconuts into virgin coconut oil (VCO). VCO making training is carried out using the fishing method. This service activity was carried out at the Petra Binilaka Congregation for the women of the GMIT women's group, most of whom were housewives. The target of community service to be achieved is to invite the GMIT Petra Binilaka Women's group who lives in V Binilaka hamlet, Oeltua Village, Taebenu District, Kupang Regency to process coconuts into virgin coconut oil (VCO). The result of the training is that the Petra Binilaka GMIT Women's Group has the ability to process coconuts into virgin coconut oil (VCO) and has an understanding of the benefits of VCO oil from a health and economic perspective and can improve the quality of GMIT women's service programs in the congregation.

Keywords: training, practice of making VCO, virgin coconut oil (VCO)

PENDAHULUAN

Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* dapat diperoleh dari santan kelapa segar melalui proses ekstraksi tanpa pemanasan sehingga diperoleh minyak yang berwarna bening, memiliki aroma dan rasa yang khas serta kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan. Pembuatan VCO

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 17 Maret 2022, Accepted 30 Agustus 2023, Published 31 Agustus 2023

dilakukan tanpa pemanasan agar diperoleh minyak murni dengan kandungan asam lemak jenuh dan tak jenuh yang berkualitas tinggi. *Virgin Coconut Oil* mengandung asam lemak jenuh 93,71% dan asam lemak tak jenuh 6,24% dengan kandungan asam laurat 51,1% dan asam kaproat 6,51% (Aziz, dkk., 2017). *Virgin Coconut Oil* (VCO) diperoleh dari santan kelapa segar yang diolah secara higienis, telah dipercaya khasiatnya sejak nenek moyang sebagai makanan, kecantikan dan penyembuhan berbagai penyakit. Novilla, dkk. (2017) menyatakan bahwa kandungan asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh dalam VCO dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candidas albicans*. Khasiat VCO terhadap kesehatan tubuh menyebabkan banyak diminati oleh masyarakat sebagai bahan alternatif untuk penyembuhan berbagai penyakit sehingga VCO berpotensi untuk mengembangkan usaha kecil guna memenuhi kesejahteraan keluarga melalui produksi minyak VCO yang berkualitas tinggi dan higienes. Berbagai manfaat VCO sehingga semakin diminati oleh masyarakat Indonesia guna memenuhi kebutuhan industri farmasi dan kosmetika.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbagai tema kegiatan pelatihan dan pembuatan VCO yang telah dilakukan di berbagai daerah. Maahury, dkk. (2021) melakukan pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada desa Oma pulau Haruku Maluku Tengah dan pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara fermentasi di desa Belotan, Bendo Magetan (Retno, dkk., 2016). Hal ini juga dilakukan oleh Bubun, dkk. (2020) melakukan pelatihan dan pendampingan usaha kreatif *Virgin Coconut Oil* (VCO) desa Palingi Timur Kabupaten Konawe Kepulauan dan pelatihan pembuatan minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) bagi masyarakat berdampak gempa di Desa Dangiang Kabupaten Lombok Utara (Rahmawati, dkk., 2020). Mattoasi dan Usman (2020) melakukan Pelatihan pengolahan kelapa menjadi minyak murni (VCO) untuk meningkatkan penghasilan masyarakat di masa pandemi Covid 19 dan pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) bagi masyarakat Serpong Tangerang Selatan (Risky, dkk., 2018). Parinduri, dkk. (2020) melakukan pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* bagi warga desa Sei Nagalawan.

Pemanfaatan VCO dalam berbagai bidang industri farmasi dan kosmetik sehingga perlu dilakukan pengabdian masyarakat di jemaat Petra Binilaka guna meningkatkan kemampuan Kelompok Perempuan GMIT dalam mengolah buah kelapa menjadi minyak murni yang bermanfaat bagi kesehatan.

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah kelompok Perempuan GMIT di Jemaat Petra Binilaka yang sebagian besar ibu rumah dengan mata pencaharian sebagai petani.

Kegiatan Pengabdian ini diharapkan Kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka yang berdomisili di dusun V binilaka Desa Oeltua Kecamatan Taebenu kabupaten Kupang memiliki

kemampuan mengolah kelapa menjadi minyak murni (VCO) untuk meningkatkan kesejahteraan jemaat.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama dua hari dari tanggal 25 hingga 26 Mei 2019 di Jemaat Petra Binilaka yang berdomisili di Dusun V binilaka Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan selama dua hari. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka yang berdomisili di Dusun V Binilaka Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang yang sebagiannya mempunyai tanaman kelapa yang belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu Jemaat Petra Binilaka tersebut memiliki mata pencaharian sebagai petani. Kelapa yang dihasilkan masyarakat di Jemaat Petra Binilaka di jual dengan harga murah. Untuk itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan nilai jual lebih tinggi dengan mengolah produk kelapa menjadi VCO (*Virgin Coconut Oil*). Kegiatan ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat di Jemaat Petra Binilaka untuk memberikan peluang usaha pembuatan VCO. Selain itu memberikan pengembangan ketrampilan bagi tim kegiatan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan antara lain:

1. Pengabdian ini dilakukan dengan memilih kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka yang berdomisili di dusun V binilaka Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Pemilihan kelompok Perempuan GMIT dikarenakan di Jemaat Petra Binilaka belum mengolah kelapa menjadi minyak murni (VCO).
2. Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi tim dengan Ketua Majelis Jemaat dan Unit Pembantu Pelayanan (UPP) Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka.
3. Perekrutan peserta, Peserta kegiatan pelatihan terdiri dari ibu-ibu kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka.
4. Kegiatan Pelatihan dilakukan dengan metode: (1) ceramah, yakni penyampaian materi pelatihan bagi peserta agar memahami manfaat dari pelatihan serta memperkenalkan manfaat VCO bagi kesehatan; (2) demonstrasi, yakni memperagakan cara pembuatan VCO; (3) pelatihan dan Pendampingan pembuatan VCO, yakni peserta pelatihan melakukan praktik pembuatan VCO; (4) evaluasi kegiatan berupa tanya jawab mengenai cara pembuatan dan manfaat VCO.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Metode evaluasi kegiatan pengabdian antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan diawali dengan pemilihan lokasi pengabdian. Persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu Tim melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait seperti Ketua Majelis Jemaat dan Unit Pembantu Pelayanan (UPP) Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama dua hari mulai tanggal 25 hingga 26 Mei 2019 yakni melakukan ceramah, demonstrasi pembuatan VCO, pelatihan dan pendampingan serta tanya jawab mengenai cara pembuatan dan manfaat VCO.

3. Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi selama kegiatan pelatihan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan

Kegiatan pelatihan pembuatan VCO dilaksanakan di jemaat Petra Binilaka melalui koordinasi dengan Ketua Majelis Jemaat dan Unit Pembantu Pelayanan (UPP) Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka. Pada tahap ini tim menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pelatihan agar *stakeholder* memahami akan pentingnya kegiatan tersebut. Hasil koordinasi tim dengan *stakeholder* adalah Ketua Majelis Jemaat dan Unit Pembantu Pelayanan (UPP) Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka mendukung kegiatan tersebut sehingga kegiatan pelatihan disampaikan kepada kelompok Perempuan GMIT dan Jemaat Petra Binilaka melalui warta pelayanan setelah selesai kebaktian pada minggu.

Peserta kegiatan pelatihan berjumlah 33 orang yang terdiri dari ibu-ibu kelompok Perempuan GMIT, ibu rumah tangga dan pemuda Jemaat Petra Binilaka. Kegiatan tersebut didukung oleh ketua RT setempat dan ikut hadir dalam kegiatan pelatihan.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Ketua Majelis Jemaat dan Unit Pembantu Pelayanan (UPP) Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka antusias merespon kegiatan pelatihan sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana. Antusiasme peserta kegiatan dari ibu-ibu kelompok Perempuan GMIT dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta dalam kegiatan tersebut.

Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan VCO

kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi kegiatan oleh narasumber kegiatan

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

yakni penjelasan tentang maksud dan tujuan kegiatan, manfaat VCO dan demonstrasi cara pembuatan VCO. Peserta kegiatan pelatihan begitu antusias menyimak akan pentingnya kegiatan pelatihan tersebut serta tahapan-tahapan cara pembuatan VCO seperti yang terlihat dalam foto kegiatan pelatihan yang disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. antusiasme peserta kegiatan pelatihan

Praktek Pembuatan VCO

Kegiatan praktek pembuatan VCO yang dilakukan oleh ibu-ibu dengan cara menyiapkan bahan berupa kelapa yang sudah diparut dan peralatan yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan praktek pembuatan VCO disajikan pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. foto kegiatan pembuatan santan

Kegiatan selanjutnya santan didiamkan sehingga terpisah air dan santan. Kegiatan selanjutnya santan yang diperoleh diberi minyak pancingan (minyak VCO ditambahkan beberapa sendok makan ke dalam santan). Santan yang sudah diberi minyak pancingan dibiarkan selama 12 jam (keesokan harinya) VCO sudah terbentuk dan selanjutnya mereka memisahkan minyak murni dari blondo dan air seperti pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. foto VCO

Peserta pelatihan melakukan pemisahan minyak VCO dari air dan blondo serta minyak VCO yang sudah dikemas seperti pada Gambar 4 dan 5 berikut:



Gambar 4. foto pemisahan minyak VCO dari blondo dan air



Gambar 5. foto minyak VCO yang sudah dikemas

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Evaluasi kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk yang telah dilakukan menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan melalui diskusi dan tanya jawab. Pada tahapan ini banyak pertanyaan disampaikan oleh peserta. Pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan adalah seputar kegiatan pelatihan yakni mengenai manfaat VCO, cara menggunakan terkait dengan manfaat dari VCO itu sendiri dan kendala tentang pemasaran produk. Foto evaluasi kegiatan disajikan pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. foto diskusi kegiatan pelatihan pembuatan VCO

Kegiatan pelatihan pembuatan VCO bagi kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka diawali dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan praktik dan diakhiri dengan diskusi terkait cara pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk.

Selain itu juga kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka mulai mengolah buah kelapa menjadi minyak kelapa murni yang bermanfaat bagi kesehatan. berdasarkan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang mereka peroleh dalam kegiatan ini, peserta dapat meningkatkan kualitas ekonomi Kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka. Kegiatan pelatihan pembuatan VCO peserta bergotong royong dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri. Kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka mampu mengolah buah kelapa menjadi minyak murni (VCO) melalui pengetahuan dan ketrampilan yang mereka peroleh dalam kegiatan pelatihan pembuatan VCO. Kegiatan pengabdian ini, kelompok Perempuan GMIT di jemaat Petra Binilaka dapat memanfaatkan minyak VCO untuk kesehatan dan meningkatkan perekonomian jemaatnya.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi selama kegiatan berlangsung beberapa hasil luaran capaian kegiatan pelatihan pembuatan minyak VCO antara lain:

1. Kesadaran peserta meningkat tentang manfaat minyak VCO.
2. Adanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan peserta kegiatan dalam mengolah kelapa menjadi minyak VCO.
3. Kemampuan peserta pelatihan memproduksi minyak VCO untuk kebutuhan rumah tangga.
4. Adanya peningkatan kesadaran peserta pelatihan untuk berwirausaha minyak VCO.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan VCO, maka dapat disimpulkan bahwa Kelompok Perempuan GMIT Jemaat Petra Binilaka sangat antusias mengikuti pelatihan dan memiliki kemampuan mengolah buah kelapa menjadi minyak murni VCO. Peserta pelatihan memiliki pemahaman terhadap mamfaat minyak VCO dari sisi kesehatan dan pemenuhan ekonomi serta dapat meningkatkan mutu program pelayanan Perempuan GMIT di jemaat Petra Binilaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aziz T., Olga Y., Sari A. P., 2017, Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Metode Penggaraman, *Jurnal Teknik Kimia* No. 2, Vol. 23, p 129-136.
- [2]. Bubun R. L., Mahmud A. dan Sumarlin, 2020, Pelatihan dan Pendampingan Usaha Kreatif Virgin Coconut Oil Desa Palingi Timur, Kabupaten Konawe Kepulauan, *Agrokreatif*, Vol 6 (2): p. 166-172.
- [3]. Maahury M. F., Bijang C. M., Siahaya A. N., Hasanela N. dan Sohilait M. R., 2021, Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Pada Desa Oma Pulau Haruku Maluku Tengah, Vol. 3, No. 2, p. 125-129. DOI: 10.29303/jwd.v3i2.142
- [4]. Mattoasi dan Usman, 2020, Pelatihan Pengolahan Kelapa Menjadi Minyak Murni (VCO) Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Sibermas*, E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798, <https://doi.org/10.37905/sibermas.v9i2.7839>
- [5]. Novilla A., Nursidika P. dan Mahargyani W., 2017, Komposisi Asam Lemak Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) Yang Berpotensi Sebagai Anti Kandidiasis, *EduChemia* Vol.2, No.2, p. 116-173
- [6]. Parinduri L., Harahap B. dan Antoni, 2020, Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil Bagi Warga Desa Sei Nagalawan, *Buletin Utama Teknik* Vol. 15, No. 2, p. 202-206.
- [7]. Rahmawati D., Alpiana, Ilham, Hidayati dan Rahmaniah R., 2020, Pelatihan Pembuatan Minyak *Virgin Coconut Oil* (VVCO) Bagi Masyarakat Terdampak Bencana Gempa Di Desa Dangieng Kabupaten Lombok Utara, *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 4, Nomor 1, p. 684-691.
- [8]. Retno R. S. , Pujiati dan Utami S. 2016, Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Secara Fermentasi Di Desa Belotan, Bendo, Magetan, *Jurnal Terapan Abdimas* Vol. 1 No. 1 . p 35-37
- [9]. Rizky A. R., Yuniarti F., dan Fitriani, 2018, Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) bagi Masyarakat Serpong Tangerang Selatan, *Jurnal SOLMA* Vol. 07, No. 1, p. 27-32